

**PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. RECSALOG GEOPRIMA
PERIODE 2011-2020**

Husaeri Priatna

e-mail : herieckall@gmail.com

Muhammad Iqbal

e-mail : balliq85@gmail.com

Erna Maesaroh

e-mail : maye21800@gmail.com

Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Bale Bandung

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada PT. Recsalog Geoprima Periode 2011-2020. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Dan populasi dalam penelitian ini di ambil dari laporan keuangan PT. Recsalog Geoprima Dengan sampel laporan keuangan dari tahun 2011-2020. Pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling. Masalah yang dirumuskan pada penelitian ini adalah bagaimana Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan secara parsial maupun simultan.

Dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Perputaran Piutang tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas dan Perputaran Persediaan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas dan bahwa secara simultan terdapat pengaruh signifikan antara Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada PT. Recsalog Geoprima periode 2011-2020.

Kata Kunci: Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Profitabilitas

I. Pendahuluan

Dalam rangka peningkatan pendapatan negara dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pembangunan dibidang perekonomian sangatlah penting. Dalam hal ini pertumbuhan ekonomi suatu negara memerlukan adanya lembaga-lembaga yang turut berperan terhadap lajunya kegiatan ekonomi dan pola pengaturan pengelolaan sumber-sumber ekonomi yang tersedia secara terarah dan terpadu serta dapat dimanfaatkan bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Lembaga-lembaga ekonomi bahu membahu mengelola dan menggerakkan sumber potensi ekonomi agar berdaya guna secara optimal. Secara umum, keberhasilan suatu perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya seringkali didasarkan pada tingkat laba yang diperoleh. Akan tetapi, laba yang besar belum tentu menjadi ukuran bahwa perusahaan tersebut telah bekerja secara efisien. Tingkat efesiensi baru diketahui dengan cara membandingkan laba yang didapat dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba tersebut (profitabilitas).

Setiap perusahaan yang berdiri, pasti memiliki tujuan. Salah satu tujuan yang paling menjangung adalah memperoleh laba secara maksimal. Tujuan tersebut membutuhkan upaya yang penuh dengan target seperti manajemen bervisi serta mutu dari sumber daya manusia juga produk harus berkualitas. Dengan maksimalnya profitabilitas yang diperoleh perusahaan maka akan mempengaruhi keberlangsungan hidup perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan disebut profitabilitas. Rasio profitabilitas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Assets*. *Return On Assets* menunjukkan seberapa besar laba bersih yang diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai asetnya semakin besar rasio ini maka semakin baik pula hal ini berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba, Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam aset.

Rasio perputaran piutang (*Receivable Turnover*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanamkan dalam piutang itu berputar dalam satu periode. Menurut Kasmir Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah (dibandingkan dengan rasio tahun sebelumnya) dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik. Sebaliknya jika rasio semakin rendah ada *over investment* dalam piutang. Kebanyakan perusahaan yang melakukan penjualan secara kredit, piutang usaha dan wesel tagih merupakan bagian penting dari modal kerja perusahaan.

Rasio perputaran persediaan dihitung sebagai hasil bagi antara besarnya penjualan (atau harga pokok penjualan) dengan rata-rata persediaan. Yang dimaksud dengan rata-rata persediaan di sini adalah persediaan barang dagang awal tahun ditambah persediaan barang dagang akhir tahun lalu dibagi dua. Rasio ini untuk mengetahui perputaran persediaan yang terjadi dalam perusahaan. Tingkat perputaran persediaan (*inventory turnover*), menunjukkan berapa kali persediaan tersebut diganti dalam arti dibeli dan dijual kembali. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan tersebut maka jumlah modal kerja yang dibutuhkan (terutama yang harus diinvestasikan dalam persediaan) Semakin tinggi perputaran persediaan, maka biaya yang dikeluarkan untuk pemeliharaan dan penyimpanan di gudang semakin rendah sehingga menghemat biaya. Semakin kecil biaya yang ditanggung oleh perusahaan makin semakin besar pula profitabilitas yang di dapat. Berdasarkan data laporan keuangan piutang, persediaan serta *Return On Asset* yang diperoleh dari PT. Recsalog Geoprima pada tahun 2011 – 2020 bahwa *Profit Return On Assets* PT. Recsalog Geoprima tiap tahunnya menurun, Hal ini dapat menunjukan bahwa perusahaan belum mampu dan efektif dalam menjalankan operasinya sehingga mengalami penurunan setiap tahunnya.

Ada faktor yang mempengaruhi profit perusahaan Recsalog Geoprima menurun dikarenakan dapat dilihat bahwa perputaran piutang dan perputaran persediaannyaapun menurun perputaran piutang yang mengalami fluktuasi cenderung menurun berdasarkan pengamatan peneliti hal ini disebabkan oleh penjualannya kredit yang turun naik setiap tahunnya sehingga berdampak terhadap naik turunnya perputaran piutang. Faktor yang mempengaruhi menurunnya penjualan tersebut dikarenakan permintaan pasar dalam negeri saat ini yang juga menurun dan keadaan perekonomian serta persaingan ekonomi yang begitu ketat. Berdasarkan hal diatas, penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas Pada PT. Recsalog Geoprima periode 2011-2020”

II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1. Tinjauan Pustaka

2.1.1 Pengertian Rasio Profitabilitas

Menurut Harahap, profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang perusahaan, dan lain sebagainya. Menurut Munawir⁴ Rasio ini merupakan rasio untuk mengukur profit yang diperoleh dari modal-modal yang digunakan untuk operasi tersebut (rentabilitas) atau mengukur kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan.

Menurut Kasmir Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

2.1.2 Perputaran Piutang

Piutang merupakan tagihan perusahaan kepada kreditur berupa uang maupun jasa atas transaksi dimasa lalu. Menurut Mulyawan piutang dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis yaitu piutang usaha atau piutang dagang dan piutang non dagang. Piutang usaha adalah piutang yang timbul karena adanya penjualan secara kredit yang dilakukan perusahaan, sedangkan piutang non dagang adalah piutang yang timbul bukan karena adanya penjualan barang maupun jasa yang dimiliki oleh perusahaan. Sedangkan menurut kasmir Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur lama penagihan piutang perusahaan pada kreditur selama satu periode.

Menurut Hanafi semakin cepat perputaran piutang pada sebuah perusahaan maka semakin tinggi efisiensi modal yang tertanam pada piutang. Semakin cepatnya perputaran piutang juga menandakan bahwa semakin pendek waktu yang digunakan perusahaan untuk dapat mengumpulkan piutangnya, sehingga dapat dikatakan bahwa semakin cepat perputaran piutang maka piutang akan lebih cepat menjadi kas dan dapat segera dimanfaatkan untuk kegiatan operasional perusahaan. Menurut Munawir apabila perusahaan mengalami penurunan pada perputaran piutang, hal tersebut bisa disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya :

- Turunnya penjualan dan naiknya piutang.
- Turunnya piutang dan diikuti oleh turunnya penjualan dalam jumlah yang lebih besar.
- Naiknya penjualan dan diikuti oleh naiknya piutang dalam jumlah yang lebih besar.
- Turunnya penjualan sedangkan piutang tetap.
- Naiknya penjualan sedangkan piutang tidak berubah.

Menurut Fahmi, perputaran piutang dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$Receivable Turn Over = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata - rata Piutang}}$$

Sumber: Fahmi (2012 : 137)

2.1.3 Perputaran Persediaan

Persediaan merupakan sejumlah barang yang disimpan oleh perusahaan dalam suatu tempat Kasmir. Persediaan pada perusahaan tentunya harus dikelola dengan baik, karena persediaan yang optimal dan tepat dapat meningkatkan efektifitas perusahaan sehingga akan meningkatkan keuntungan perusahaan. Menurut Mulyawan persediaan memiliki beberapa manfaat diantaranya adalah menghilangkan adanya risiko keterlambatan barang ataupun bahan yang sedang dibutuhkan perusahaan,

menghilangkan adanya risiko dari barang yang memiliki kualitas yang buruk sehingga harus di retur, mengantisipasi adanya bahan-bahan yang dihasilkan secara musiman, mempertahankan adanya aktivitas operasi dalam perusahaan, memberikan pelayanan kepada pelanggan apabila sewaktu-waktu pelanggan membutuhkan barang yang dibutuhkan dan membuat produksi sehingga tidak perlu sesuai dengan penjualan yang dilakukan penjualan. Persediaan memiliki beberapa kategori utama, diantaranya :

1. Persediaan barang mentah
2. Persediaan barang dalam proses
3. Persediaan barang jadi

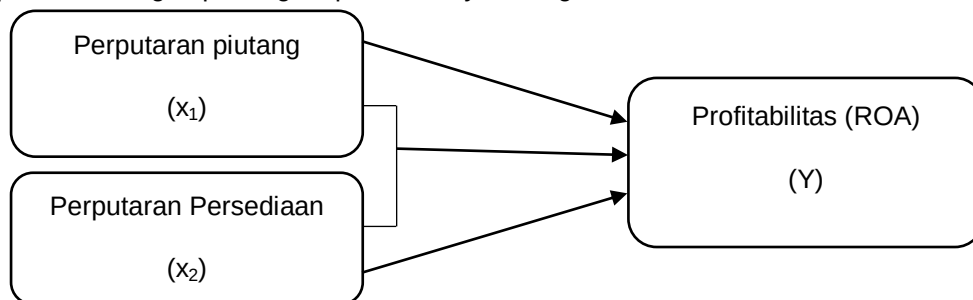
Sedangkan perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali persediaan pada perusahaan bisa berputar menjadi kas dan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Menurut J Fred Weston dalam Kasmir, perputaran persediaan dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$Inventory Turn Over = \frac{Penjualan}{Persediaan}$$

Sumber : Kasmir (2017 : 180)

2.2 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah perputaran piutang dan Perputaran persediaan sebagai variabel bebas dan Profitabilitas sebagai variabel terikat. dapat dibuat bagan paradigma penelitiannya sebagai berikut :



**Gambar 2.1
Paradigma Penelitian**

2.3 Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran serta gambar paradigma penelitian diatas, Maka penulis mencoba merumuskan hipotesis yang merupakan kesimpulan sementara dari penelitian sebagai berikut :“Pengaruh perputaran Piutang dan perputaran persediaan terhadap Profitabilitas.”

1. Perputaran piutang secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas.
2. Perputaran persediaan secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas.
3. Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan secara simultan Berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Adapun objek penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Perputaran Piutang (X₁), Perputaran Pesediaan (X₂), Profitabilitas (Y).

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

3.2.1 Populasi dan Sampel

3.2.1.1 Populasi

Populasi menurut Sugiyono adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas : objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi yaitu Laporan Keuangan Tahunan PT. Recsalog Geoprima.

3.2.1.2 Sampel

Sampel menurut Sugiyono adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul refresentatif (mewakili).

Teknik penentuan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah didasarkan pada metode *non probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sedangkan peneliti dalam hal ini dengan menggunakan pendekatan *purposive sampling*. Menurut Sugiyono *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* adalah karena tidak semua populasi yaitu laporan keuangan tahunan sejak berdirinya perusahaan sampai dengan sekarang dijadikan sampel. Oleh karena itu, sampel yang dipilih dalam penelitian ini yaitu perputaran piutang dan perputaran persediaan serta *Return On Assets* dari laporan keuangan tahunan PT. Recsalog Geoprima periode 2011 sampai dengan 2020 atau selama 10 tahun.

3.2.2 Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis linear regresi berganda digunakan peneliti, bila peneliti ingin mengetahui keadaan naik turunnya variabel yang diteliti. Hal ini senada dengan pendapat Sugiyono mengemukakan bahwa analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2.

2. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan sebab akibat yang terjadi antara perputaran piutang dan perputaran persediaan dengan profitabilitas. Adapun untuk mengetahui kuat lemahnya hubungan, dilihat pedoman tabel kriteria koefisien korelasi sebagai berikut :

Tabel 3.1
Koefisien Korelasi Dan Taksirannya

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono "Statistika Untuk Penelitian" (2017:231)

3. Koefisien Determinasi

Setelah Koefisien korelasi diketahui, maka selanjutnya adalah menghitung koefisien determinasi dengan rumus:

$$KD = R^2 \cdot 100\%$$

Sumber : Ghazali (2013)

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

R^2 = Koefisien Korelasi Dikuadratkan

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

- Jika Kd mendekati nol (0), maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat lemah.
- Jika Kd mendekati satu (1), maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat kuat.

4. Pengujian Hipotesis

Hipotesis menurut Sugiyono merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis nol (H_0) adalah pernyataan tidak adanya perbedaan antara parameter dengan statistik (data sampel) sedangkan hipotesis alternatif (H_a) adalah pernyataan ada perbedaan antara parameter dan statistik. Maka H_a tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan H_a menunjukkan adanya dampak antara variabel bebas dan variabel terikat. Hipotesis yang dirumuskan dapat diuji melalui pengujian hipotesis berikut ini:

a. Uji parsial t (Uji t)

Uji t statistik digunakan untuk melihat signifikansi pengaruh Perputaran Total Aset dan Penjualan terhadap Profitabilitas, secara individu. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Setelah menghitung t_{hitung} selanjutnya membuat kesimpulan mengenai diterima atau tidaknya hipotesis setelah dibandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel} dengan ketentuan uji kriteria sebagai berikut :

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ $\alpha = 5\%$ untuk koefisien positif, maka H_0 ditolak dan H_a diterima (berpengaruh)
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ $\alpha = 5\%$ untuk koefisien negatif, maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak berpengaruh).

Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada PT. Recsalog Geoprima Periode 2011-2020|Husaeri Priatna, Muhammad Iqbal, Erna Maesaroh

- Apabila menggunakan program komputer (software SPSS), jika nilai $\text{sig} < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak.

b. Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel pengaruh Perputaran piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas. Untuk mengetahui apakah variabel independen keseluruhan mempengaruhi variabel dependen pada tingkat signifikan tertentu. Adapun langkah-langkah pengujian hipotesis dengan kriteria pengujian dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} yaitu:

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (berpengaruh).
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak berpengaruh).
- Apabila menggunakan program komputer (software SPSS), jika nilai $\text{sig} < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak.

c. Menentukan Taraf Signifikansi

Hasil analisis dan pengujian Ditentukan dengan 5% dari derajat bebas (dk) = n-2, untuk menentukan ttabel sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan hipotesis. Tingkat yang digunakan adalah 0,05 atau 5% karena dinilai cukup untuk mewakili hubungan variabel-variabel yang diteliti dan merupakan tingkat signifikansi yang umum digunakan dalam status penelitian.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Analisis Regresi linear Berganda

Tabel 4.1
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2,094	1,143		-1,833	,110
Perputaran Piutang	-,956	,514	-,678	-1,861	,105
Perputaran Persediaan	1,024	,307	1,217	3,338	,012

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Pengolahan data dengan SPSS Versi 20

Dari data di atas dapat dibuat persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = -2,094 + -0,956 X_1 - 1,024 X_2$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas (ROA)

X_1 = Perputaran Perputaran Piutang

X_2 = Perputaran Persediaan

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar -2,094

Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel independen ditiadakan atau Perputaran Piutang (X_1) dan Perputaran Persediaan (X_2) nilainya 0, maka Profitabilitas (ROA) (Y) adalah 2,094.

2. Koefisien regresi Perputaran Piutang (X_1) sebesar -0.956.

Koefisien regresi (b_1) tersebut hasilnya negatif. Hal ini menunjukkan jika nilai variabel Perputaran Piutang (X_1) naik 1% (0,01) maka akan menyebabkan kenaikan Profitabilitas (ROA) sebesar 0,956 dengan asumsi variabel lain tetap.

3. Koefisien regresi Perputaran Persediaan (X_2) sebesar 1,024

Koefisien regresi (b_2) tersebut hasilnya negatif Hal ini menunjukkan indikasi adanya hubungan yang tidak searah, artinya jika nilai variabel Perputaran Persediaan (X_2) naik 1% (0,01) maka akan menyebabkan penurunan profitabilitas (ROA) sebesar - dengan asumsi variabel lain tetap.

4.1.2 Analisis Korelasi

Tabel 4.2
Hasil Uji Korelasi Pearson Product Moment
Correlations

		Perputaran Piutang	Perputaran Persediaan	ROA
Perputaran Piutang	Pearson Correlation	1	,786**	,278
	Sig. (2-tailed)		,007	,438
	N	10	10	10
Perputaran Persediaan	Pearson Correlation	,786**	1	,684*
	Sig. (2-tailed)	,007		,029
	N	10	10	10
ROA	Pearson Correlation	,278	,684*	1
	Sig. (2-tailed)	,438	,029	
	N	10	10	10

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : Pengolahan Data dengan SPSS Versi 20

Tabel 4.3
Hasil Uji Korelasi Secara Simultan (R)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,802 ^a	,644	,542	,894450	1,698

a. Predictors: (Constant), Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Pengolahan Data dengan SPSS Versi 20

Pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa nilai R adalah 0,644 nilai tersebut sama dengan nilai koefisien korelasi secara simultan (bersama-sama) antara variabel X_1 dan X_2 terhadap Y . Korelasi positif menunjukkan bahwa hubungan antara Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas (ROA) secara simultan adalah searah,

Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada PT. Reccalog Geoprime Periode 2011-2020 | Husaeri Priatna, Muhammad Iqbal, Erna Maesaroh

artinya jika Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan naik, maka Profitabilitas (ROA) akan meningkat. Begitupun sebaliknya jika perputaran piutang dan persediaan menurun maka profitabilitas perusahaan menurun. Jika melihat pada interval koefisien, angka 0,977 berada di antara 0,80-1,000 yang berarti variabel X_1 dan X_2 memiliki hubungan yang sangat kuat dengan variabel Y.

4.1.3 Uji t (Parsial) dan uji F (Simultan)

1. Uji t (parsial)

Tabel 4.4
Hasil Uji t Pengaruh X_2 Terhadap Y

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2,094	1,143		-1,833	,110
Perputaran Piutang	-,956	,514	-,678	-1,861	,105
Perputaran Persediaan	1,024	,307	1,217	3,338	,012

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Pengolahan Data dengan SPSS Versi 20

Untuk mengetahui diterima atau ditolaknyanya hipotesis penelitian, maka dilakukan pengambilan keputusan sebagai berikut :

- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima.
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel independen Perputaran Persediaan (X_2) adalah sebesar 3,338 dengan signifikansi 0,012 sedangkan t_{tabel} dengan dk 10 ($n-3 = 10-3$) adalah 2,776 dan taraf signifikansi 0,05. Mengacu pada kriteria pengambilan keputusan dan hasil perhitungan diatas terlihat jika t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($3,338 > 2,776$) dan taraf signifikansi X_2 (0,012) lebih kecil daripada 0,05 maka H_0 ditolak H_a diterima.

2. Uji F (Simultan)

Tabel 4.5
Hasil uji F Pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	10,123	2	5,062	6,327	,027 ^b
Residual	5,600	7	,800		
Total	15,724	9			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang

Sumber: Pengolahan Data dengan SPSS versi 20

Untuk menggambarkan daerah penerimaan dan penolakan terhadap sebuah hipotesis dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} dengan ketentuan uji sebagai berikut:

- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima.
- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

Dari tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} adalah 6,327 sedangkan F_{tabel} dapat diperoleh dengan tabel F derajat bebas yaitu residual 7 dan regresi 2 dengan taraf signifikan 0,027 sehingga diperoleh F_{tabel} sebesar 6,94. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya kedua variabel independen yang terdiri dari Perputaran Piutang (X_1) dan Perputaran Persediaan (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) (Y). Dari tabel ANOVA diatas dapat dilihat nilai signifikansi uji F sebesar 0,027 lebih kecil dari 0,05 maka keputusan yang diambil dengan tingkat signifikansinya bahwa Perputaran Piutang (X_1) dan Perputaran Persediaan (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) (Y).

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapat, maka pembahasan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. Recsalog Geoprima periode 2011-2020

Berdasarkan hasil analisis verifikatif, bahwa perputaran piutang dan profitabilitas (ROA) memiliki hubungan yang negatif. Hal ini dibuktikan dengan hasil koefisien regresi sebesar -0,956 yang artinya bahwa setiap kenaikan perputaran piutang sebesar 1% akan diikuti oleh kenaikan profitabilitas (ROA) 0,965 dengan asumsi variabel lain tetap (konstan). Kemudian hasil koefisien korelasi parsial sebesar -2,094 berada pada nilai korelasi antara 0,00-0,199 mempunyai hubungan yang sangat rendah, karena nilainya negatif maka setiap kenaikan perputaran piutang akan diikuti oleh kenaikan profitabilitas (ROA) dengan asumsi variabel lain tetap (konstan). Adapun pengaruh secara parsial perputaran piutang terhadap profitabilitas (ROA) pada PT. Recsalog Geoprima sebesar -0,1885 memiliki pengaruh yang sangat rendah. Hasil uji t bahwa perputaran piutang terhadap profitabilitas (ROA) memiliki pengaruh yang tidak signifikan karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,861 < 2,776$), serta nilai sig. diatas 0,05 yaitu sebesar 0,105 pada gambar kurva uji dua Pihak berada pada daerah penerimaan H_0 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian keputusan yang diambil dengan tingkat signifikansinya bahwa perputaran piutang (X_1) secara parsial berpengaruh negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) (Y).

Perputaran piutang secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA), seperti terlihat pada hasil analisis deskriptif bahwa ketika penjualan PT. Recsalog Geoprima mengalami fluktuasi yang cenderung menurun, perputaran piutang juga mengalami fluktuasi yang cenderung menurun. Hal tersebut dikarenakan penjualan baik itu penjualan secara kredit yang turun naik setiap tahun yang disebabkan perusahaan lebih sering menerima pendapatan secara tunai (*cash*) sehingga berdampak terhadap naik turunnya perputaran piutang. Faktor lain yang mempengaruhi menurunnya penjualan tersebut dikarenakan permintaan pasar dalam negeri yang juga menurun dan keadaan perekonomian serta persaingan ekonomi yang begitu ketat sehingga dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Eni, dkk dengan judul Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada PT. Mustika Ratu Tbk. yang memuat variabel independen (Perputaran Piutang) menunjukkan bahwa perputaran piutang berpengaruh *negative* tidak signifikan terhadap profitabilitas. Namun tidak didukung oleh teori yang dikemukakan Bambang Riyanto yang menyatakan bahwa makin besarnya jumlah piutang berarti semakin besar resiko, tetapi bersamaan dengan itu juga akan memperbesar profitabilitas.

2. Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. Recsalog Geoprima periode 2011-2020

Berdasarkan hasil analisis verifikatif, bahwa perputaran persediaan dan profitabilitas (ROA) memiliki hubungan yang positif. Hal ini dibuktikan dengan hasil koefisien regresi sebesar 1,024 yang artinya bahwa setiap kenaikan perputaran persediaan sebesar 1% akan diikuti oleh kenaikan profitabilitas (ROA) 1,024 dengan asumsi variabel lain tetap (konstan). Kemudian hasil koefisien korelasi parsial sebesar 0,684 berada pada nilai korelasi antara 0,00-0,199 mempunyai hubungan yang searah, karena nilainya positif maka setiap kenaikan perputaran persediaan akan diikuti oleh kenaikan profitabilitas (ROA) dengan asumsi variabel lain tetap (konstan). Adapun pengaruh secara parsial perputaran persediaan terhadap profitabilitas (ROA) pada PT. Recsalog Geoprima sebesar 0,148 memiliki pengaruh yang positif. Hasil uji t bahwa perputaran persediaan terhadap profitabilitas (ROA) memiliki pengaruh yang signifikan karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,388 > 2,776$), serta nilai sig. kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,012 pada gambar kurva uji dua pihak berada pada daerah penolakan H_0 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian keputusan yang diambil dengan tingkat signifikansinya bahwa perputaran persediaan (X_2) secara parsial berpengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) (Y).

3. Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. Recsalog Geoprima periode 201-2020

Berdasarkan hasil analisis verifikatif, bahwa variabel perputaran piutang dan perputaran persediaan secara simultan memiliki hubungan yang sangat kuat dan positif dengan profitabilitas (ROA). Hal ini ditunjukkan dengan hasil koefisien korelasi ganda sebesar 0,802 berada pada nilai korelasi antara 0,80-1,000 mempunyai hubungan yang sangat kuat dan positif. Kemudian hasil penghitungan Koefisien Determinasi (KD) menunjukkan hasil sebesar 64,38% memiliki pengaruh yang sangat kuat, adapun sisanya ditunjukkan dengan nilai epsilon (ϵ) sebesar 4,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini seperti modal, utang, beban-beban dan lain sebagainya. Selanjutnya hasil uji F menunjukkan bahwa secara simultan perputaran Piutang dan perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada PT. Recsalog Geoprima karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($6,327 > 6,94$) dengan nilai sig, $0,027 < 0,05$ dan pada gambar kurva uji fihak kanan bahwa F_{hitung} berada pada daerah penolakan H_0 , maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian keputusan yang diambil dengan tingkat signifikansinya bahwa Perputaran Piutang (X_1) dan Perputaran Persediaan (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) (Y).

Pengaruh yang signifikan Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan secara simultan terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. Recsalog Geoprima, bahwa secara bersama-sama profitabilitas dipengaruhi oleh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan, sehingga Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan memberikan pengaruh yang sangat kuat terhadap Profitabilitas (ROA) walaupun secara sendiri-sendiri menunjukkan hasil bahwa Perputaran Piutang berpengaruh negatif, sangat rendah dan tidak signifikan, dan Peresediaan berpengaruh positif, sangat kuat dan signifikan. Artinya kedua variabel ini apabila bersama-sama akan memberikan kontribusi yang positif, sangat kuat dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. Recsalog Geoprima.

Hasil ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Yuli Surya dkk, Bahwa secara simultan (Bersama) Perputaran Persediaan dan perputaran piutang berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Asset*. Sejalan juga dengan hasil penelitian Yanti, dkk Bahwa secara simultan perputaran piutang dan perputaran perseiaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

V. Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini mengenai Pengaruh Perputaran Piutang dan perputaran Persediaan Terhadap

Profitabilitas pada PT. Recsalog Geoprima periode 2011-2020 maka kesimpulan yang diperoleh yaitu sebagai berikut:

1. Perputaran piutang secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA), seperti terlihat pada hasil analisis deskriptif bahwa ketika penjualan PT. Recsalog Geoprima mengalami fluktuasi yang cenderung menurun, perputaran piutang juga mengalami fluktuasi yang cenderung menurun. Hal tersebut dikarenakan penjualan baik itu penjualan secara kredit yang turun naik setiap tahun yang disebabkan perusahaan lebih sering menerima pendapatan secara tunai (cash) sehingga berdampak terhadap naik turunnya perputaran piutang.
2. Adapun pengaruh secara parsial perputaran persediaan terhadap profitabilitas (ROA) pada PT. Recsalog Geoprima sebesar 0,148 memiliki pengaruh yang positif.
3. Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan memberikan pengaruh yang sangat kuat terhadap Profitabilitas (ROA) walaupun secara sendiri-sendiri menunjukkan hasil bahwa Perputaran Piutang berpengaruh negatif, sangat rendah dan tidak signifikan, dan Peresediaan berpengaruh positif, sangat kuat dan signifikan. Artinya kedua variabel ini apabila bersama-sama akan memberikan kontribusi yang positif, sangat kuat dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. Recsalog Geoprima.

DAFTAR PUSTAKA :

- Abdullah M., 2014. Manajemen dan Evaluasi Kinerja Karyawan, Aswaja Pressindo, Yogyakarta.
- Belkaoui, Ahmed Riahi. 2006. Teori Akuntansi, Edisi 5 Buku 1, terj. Ali Akbar Yulianto dan Risnawati Dermauli. Jakarta: Salemba Empat.
- Darsono. 2006. Manajemen Keuangan. Jakarta: Diadit Media
- Fahmi, Irham. 2012. Analisis Kinerja Keuangan, Bandung: Alfabeta
- Hendra S. Raharja Putra. 2009, Manajemen Keuangan dan Akuntansi. Jakarta : Salemba Empat.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2010. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. Analisis Kritis atas laporan Keuangan. Edisi Pertama Cetakan ke sepuluh. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Halim, Abdul dan Mamduh M. Hanafi. 2009. Analisis Laporan Keuangan. Edisi 4. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Hendra S. Raharja Putra. 2009, Manajemen Keuangan dan Akuntansi. Jakarta : Salemba Empat.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. PSAK No. 1 Tentang Laporan Keuangan– edisi revisi 2015. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2009. Standar Akuntansi Keuangan revisi 2009. Salemba Empat. Jakarta.
- Imam Fachrudin, 2009. Desain Penelitian, Universitas Islam Bandung Negeri.
- Imam Ghozali. 2013. Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS. Edisi 7. Universitas Diponegoro : Semarang,
- Kasmir. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- K.R. Subramanyam dan John J. Wild 2010. Analisis Laporan Keuangan, Edisi Sepuluh, Jakarta, Salemba Empat. Hal 45
- Rahardjo Budi. 2007. Keuangan Akuntansi, Yogyakarta: Graha Ilmu.

**Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran
Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada PT.
Reccalog Geoprima Periode 2011-2020|Husaeri
Priatna, Muhammad Iqbal, Erna Maesaroh**

- Riyanto, Bambang. 2008. Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. Edisi Keempat. Cetakan Kedelapan. Yayasan Penerbit Gajah Mada. Yogyakarta
- Sartono, Agus. 2012. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi 4. BPFE. Yogyakarta.
- S Raharja Putra, Hendra. 2011. Manajemen Keuangan & Akuntansi. Salemba empat : Jakarta.
- Syamsudin, 2009. Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas, PT. Raja Grafindo Pustaka Utama.
- Sugiono, 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Alfabeta, CV.
- Suharsimi Arikunto. 2011, Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik Edisi revisi VII. PT. Rineka Cipta : Bandung.
- Surya Yuli dkk, 2020. Analisis Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Return On Assets, Universitas Sangga Buana Bandung : YPKP. JEMPER Vol. 2 | No. 1 | 2020 40